



dasar kegiatan tersebut, maka tampak dengan jelas hubungan antara keduanya secara tidak langsung, aktifitas pondok pesantren telah menanamkan kepada jiwa santri dan meningkatkan aktifitas keagamaan dalam masyarakat. Pengaruh santri yang telah dididik di pondok pesantren akan menyebar luaskan perubahan-perubahan ke masyarakat. Sehingga sistem kemasyarakatan bermoral dan dipenuhi oleh nilai-nilai Islami mulai nampak dalam kehidupan sehari-hari.

Kebiasaan-kebiasaan yang positif nantinya dapat dijadikan bekal dalam menghadapi kehidupan kelak di masyarakat. Pengaruh Islam yang luas terhadap perubahan-perubahan masyarakat sebagai sistem kemasyarakatan Sendang Senori Tuban sudah bercorak Islami.

Sebaliknya pada pihak masyarakat, aktifitas dan pengaruh pondok banyak memberikan perubahan dalam kehidupan kerohanian mereka yaitu pengaruh kehidupan Islam yang luas terhadap masyarakat, sehingga masyarakat Sendang bercorak Islami. Disamping itu kehidupan keberagamaan yang masih tingkat awam kini menjadi maju karena aktifitas pondok tersebut makin baik perkembangannya. Hal itu dapat dari berbagai pengaruh sebagai berikut:

1. Aktifitas pengajian umum secara rutin.
2. Aktifitas pengajian oleh bapak-bapak yang mana para santri memberi pengarahan kepada mereka, sehingga menyebabkan kegiatan seperti yasinan, tahlilan dan pengajian yang lain dapat berjalan dengan lancar.

















perpaduan/pertemuan antara budaya Islam dengan budaya Hindu, yang kita sebut dengan istilah Islam kejawan. Hal itu dilakukan semata-mata untuk menghormati budaya leluhur.

Meskipun berbagai macam kebudayaan telah mewarnai kehidupan mereka tetapi dalam suasana yang tenang dan tentram. Kondisi seperti ini dikarenakan adanya tingkat kesadaran yang tinggi di dalam menjunjung hak asasi masing-masing warga masyarakat, adanya toleransi antar masyarakat dapat dikatakan budaya menghormati dan menjunjung tinggi hak asasi merupakan ciri khas masyarakat, mereka tidak pernah mengusik kesenangan orang lain.

Sedangkan semenjak didirikannya pondok pesantren Mansyaul Huda, KH Munawwar beserta santrinya ikut terjun langsung dengan mendatangi dan mengisi pertemuan tersebut dengan pengajian, makabudaya mereka sudah sedikit bernuansa Islami. Itu terbukti ketika sebelum pengajian dimulai biasanya diadakan bacaan-bacaan pujian-pujian Islami, sehingga menjadikan suasana desa tersebut menjadi semarak dengan bacaan-bacaan kalam Illahi. Meskipun tidak secara langsung mereka sudah sadar dan mau berubah yaitu memeluk agama Islam, bagi mereka yang belum beragama/ kepercayaan lama. Serta menjadi seorang muslim yang taat. Mereka menjalankan ajaran Islam dengan konsekuen, kesadaran dan kemurnian tanpa dicampur aduk dengan kepercayaan lain seperti pada kehidupan mereka pada masa lalu, sehingga banyaklah kegiatan yang bernafaskan Islam yang berkembang dengan pesat antara lain :



bersama, sehingga kekompakan diantara mereka dalam satu desa senantiasa mereka pupuk.

Dalam bentuk lain untuk rasa persaudaraan dan kebersamaan di antara mereka biasanya setiap hari besar atau bulan-bulan tertentu seperti maulidan, bulan rajab, bulan shafar dan sebagainya mereka mengundang tetangga sekelilingnya. Semua itu untuk membina rasa persaudaraan dan menjaga kerukunan bertetangga.

Bagi masyarakat desa Sendang umumnya dan masyarakat sekitar pondok pesantren khususnya, ajaran Islam merupakan acuan norma masyarakat. Karenanya pondok pesantren Mansyaul Huda ini sebagai alat untuk berdakwah agama Islam yang mana sudah menjadi keharusan bagi kiai untuk memberikan bimbingan keagamaan kepada masyarakat.

Demikian pengaruh kiai dalam mengembangkan agama Islam dmelalui pondok pesantren di desa Sendang Senori Tuban dalam bidang agama, pendidikan dan sosial budaya dalam masyarakat. Keberhasilannya yang ada bukan datang dengan sendirinya, melainkan di perjuangkan. Rintangan-rintangan yang dapat menghambat, bahkan secara terang-terangan menghentikan kegiatan tersebut. Seperti masih adanya sebagian masyarakat yang mempertahankan tradisi lama yang berbau animisme dan dinamisme.

Namun pada akhirnya setapak demi setapak rintangan-rintangan itu dapat teratasi dan pondok pesantren Mansyaul Huda ini semakin besar pengaruhnya terhadap masyarakat desa Sendang Senori Tuban.